



**PENGUNAAN VIDIO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
PEMBELAJARAN IPA DI SDK NANGAMBOA**

**USE OF ANIMATED VIDEOS TO IMPROVE UNDERSTANDING OF SCIENCE  
LEARNING AT SDK NANGAMBOA**

Yuliana Sepe Gege<sup>1\*</sup>, Agustina Modesta Muna<sup>2</sup>, Agnes Oktaviana Doe<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Flores, Ende, Indonesia.

\*email: yulianisw15@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang adalah salah satu kegiatan perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan di SDK Nangambo, Kecamatan Nangapenda, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Subjek kegiatan adalah siswa kelas 5 SD yang berjumlah 32 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2025. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa Video animasi terbukti membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak serta meningkatkan minat dan konsentrasi belajar siswa. Hasil kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap praktik pengajaran yang lebih inovatif dan berorientasi pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu Video Animasi layak dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Media, Pemahaman siswa, Video Animasi.

**Abstract:** This activity aims to determine the effect of using animated video media on students' understanding in learning Natural Sciences (IPA). This activity is carried out in the form of Community Service (PKM) which is one of the activities of higher education. This activity was carried out at SDK Nangambo, Nangapenda District, Ende Regency, East Nusa Tenggara Province. The subjects of the activity were 32 5th grade elementary school students. This activity was carried out on May 8, 2025. The results of this activity show that animated videos have been proven to help students understand abstract material and increase students' interest and concentration in learning. The results of this activity are also expected to contribute to more innovative teaching practices that are oriented towards student learning outcomes. Therefore, animated videos are worthy of being used as an alternative in learning science in elementary schools

**Keywords:** Media, Student understanding, Animated Video

**Article History:**

Received	Revised	Published
18 Mei 2025	10 Juli 2025	15 Juli 2025

## Pendahuluan

SD KATOLIK NANGAMBOA, merupakan lembaga pendidikan dasar tingkat SD yang berstatus Swasta, dan berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sekolah ini melayani pendidikan formal bagi anak-anak di wilayah Kecamatan Nangapanda, kabupaten Ende. Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, SD KATOLIK NANGAMBOA menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kurikulum yang digunakan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tahap perkembangannya, serta menumbuhkan minat dan bakat secara optimal.

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

memainkan peran penting dalam membangun kemampuan berpikir logis, kritis, dan analitis pada siswa (Mayer, 2009).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah siswa, memahami konsep-konsep sains dasar, dan membentuk sikap ilmiah sejak dini (Suparno, 2017). Di jenjang sekolah dasar, pembelajaran IPA harus dirancang kontekstual, konkret, dan menarik agar sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak yang masih berada pada tahap operasional konkret menurut teori Piaget.

Namun dalam praktiknya, pembelajaran IPA masih sering dilakukan secara tekstual dan teoritis, sehingga menyulitkan siswa dalam memahami materi. Menurut Harjono (2020), kurangnya media pembelajaran yang mendukung visualisasi konsep-konsep abstrak menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA siswa.

Video animasi adalah bentuk media visual bergerak yang menggabungkan elemen gambar, teks, dan suara untuk menyampaikan informasi atau cerita. Dalam konteks pendidikan, video animasi mampu menggambarkan konsep-konsep ilmiah yang sulit dipahami hanya melalui teks atau penjelasan verbal (Mayer, 2009). Teori pembelajaran multimedia menyatakan bahwa individu belajar lebih baik melalui kombinasi kata dan gambar daripada hanya kata saja (Mayer, 2001).

Animasi juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa karena bersifat menarik, menyenangkan, dan mudah diakses (Munir, 2015). Dalam konteks pembelajaran IPA, video animasi dapat digunakan untuk menjelaskan siklus air, sistem pernapasan, atau perubahan energi secara lebih konkret.

Video tidak hanya efektif diterapkan pada pembelajaran tatap muka namun juga efektif meningkatkan pemahaman murid pada pembelajaran daring (Sukarini & Manuaba, 2021) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa video secara handal dapat diterapkan dalam pembelajaran daring maupun tatap muka sebagai upaya peningkatan pemahaman murid terhadap materi IPA (Dwiqi et al., 2020).

Penelitian oleh Putra (2021) menemukan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 23% dibandingkan metode ceramah. Studi lain oleh Kurniawan (2018) menyebutkan bahwa animasi meningkatkan pemahaman konsep IPA melalui peningkatan retensi memori dan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

Rahman (2020) melakukan eksperimen pada siswa SD di Kota Makassar dan menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media video animasi mendapatkan nilai rata-rata 85, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai 72. Selain itu, siswa menyatakan lebih senang dan tidak cepat bosan dalam mengikuti pelajaran.

## **Metode**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirancang pemecahan masalahnya sebagai berikut:

- Persiapan kegiatan

- Pembentukan tim dan survei lokasi kegiatan PKM
- Pelaksanaan kegiatan
- Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SDK Nangamboa dengan melakukan kegiatan edukasi pembelajaran
- Pembuatan laporan kegiatan  
Proses pembuatan laporan dibuat setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDK Nangamboa

#### Khalayak sasaran

Yang menjadi khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah siswa di SDK Nangamboa, Kecamatan Nangapanda, Kabupaten Ende.

#### Metode kegiatan

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa metode praktikum dari materi pembelajaran IPA di SD yaitu Bunyi, Gaya, Gerak, Cahaya, Bumi dan Alam Semesta.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Presentasi pembelajaran IPA menggunakan video animasi terdiri dari beberapa tahap, yakni mahasiswa memastikan semua peralatan siap digunakan termasuk volume suara pada video yang akan ditayangkan, memastikan setiap siswa dapat melihat dan mendengar video dengan baik, mahasiswa juga berupaya menjaga keheningan saat presentasi video berlangsung agar tidak mengganggu konsentrasi siswa saat menyimak video.

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA di SDK Nangamboa memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Materi-materi IPA yang bersifat abstrak, seperti bunyi, gaya dan gerak, cahaya dan bumi dan alam semesta, menjadi lebih mudah dipahami karena divisualisasikan secara dinamis dan menarik. Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, terlihat dari meningkatnya partisipasi dalam sesi tanya jawab. Mahasiswa juga merasa terbantu karena media animasi membantu menjelaskan konsep yang sulit dijelaskan secara verbal. Secara keseluruhan, media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SDK Nangamboa, baik dari aspek pemahaman konsep maupun motivasi belajar siswa.



**Gambar 1.** Pembukaan Kegiatan



**Gambar 2.** Proses Pemaparan Materi



**Gambar 3.** Penutupan Kegiatan

## Kesimpulan

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPA terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 5 SD. Media ini membantu menyederhanakan materi abstrak, menarik perhatian siswa, dan meningkatkan motivasi belajar. Disarankan agar guru memanfaatkan media video animasi sebagai bagian dari strategi pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima Kasih kepada Kepala Sekolah, siswa-siswi, para Guru yang antusias telah menerima mahasiswa dan Para Dosen Prodi PGSD Universitas Flores melaksanakan kegiatan PKM di SDK Nangambo. Terima Kasih kepada Kepala Prodi dan Para Dosen Pembimbing yang telah mendampingi kami sehingga kegiatan berjalan lancar.

## Referensi

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Suparno, P. (2017). *Konsep Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harjono, A. (2020). "Penggunaan Video dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 125-134
- Munir. (2015). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Putra, A.Y. (2021). "Pengaruh Video Animasi terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pendidikan Sains*, 9(2), 112-120.
- Rahman, T. (2020). "Media Pembelajaran Interaktif untuk SD." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 43-51.
- Kurniawan, D. (2018). "Video Animasi dalam Konteks Pembelajaran Sains." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 39–47.
- Ratiwi Arianti, I., Indrawati, & Wicaksono, I. (2020). Efektivitas media video animasi materi pemanasan global terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(2), 92–103. [journal.unj.ac.id+6online-journal.unja.ac.id+6ejournal.unugha.ac.id+6](http://journal.unj.ac.id+6online-journal.unja.ac.id+6ejournal.unugha.ac.id+6)